

**PENGARUH PT. OKISHIN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI LARANTUKA NTT**



SKRIPSI

Oleh

**SRI WAHYUNI**

**4513023022**

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PT. OKISHIN TERHADAP PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI LARANTUKA NTT**

**SRI WAHYUNI**

**45 13 023 022**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Beche BT.Mamma, S.ip,MA**

**Finah Liyah Hassan S.Ip,MA**

**Diketahui Oleh;**

Dekan FISIP. Universitas Bosowa

Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional

**Arief Wicaksono, S.ip,MA**

**Zulhair Burhan,S.Ip,MA**

## HALAMAN PENERIMAAN

Pada hari ini, Kamis tanggal tiga puluh satu Agustus dua ribu tujuh belas dengan judul Pengaruh **PT. Okhisin Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dilarantuka NTT.**

Nama : Sri Wahyuni  
No. Stambuk : 45 13 023 022  
Jurusan : Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Telah diterima oleh panitia ujian Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar. Untu memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) Pada Jurusan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.

### PANITIA UJIAN

**Zulkhair Burhan, S.Ip.,MA**  
Ketua

**Beche BT. Mamma, S.Ip.,MA**  
Sekretaris

### TIM PENGUJI

1. **Zulkhair Burhan, S.Ip.,MA** (.....)
2. **Rosnani, S.Ip.,MA** (.....)
3. **Beche BT. Mamma, S.Ip.,MA** (.....)
4. **Finaliyah Hasan, S.Ip.,MA** (.....)

## KATA PENGANTAR

Assallamu Allaikum WR. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, pemilik bagi segala yang ada, dan dengan kuasan-Nya Dia memberi hikma kepada siapapun yang dikehendakinya. Syukur Alhamdulillah, atas berkah dan rahmat-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sahabat-sahabat dan para pengikutnya sampai akhiruzzaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan baik dari segala kata maupun penyajiannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada. Penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Sembah sujud kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta pembimbing hidupku, Ayahanda Abu Bekar Abd Rasyid dan Ibunda Siti Marlinda Haji Husen atas segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan sejak kecil, doa, semangat serta kerja kerasnya yang membuat penulis bisa berdiri tegar sampai sekarang. Juga kepada My Brother (Muhammad Hasyim), My Sister (Miftahul Jannah), My Brother (Miftah Faridl), dan My Brother (Diran Mello) tercinta, pemberi semangat hidupku atas segala dukungan dan doa kepada penulis selama melakukan studi.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Beche BT.Mamma,S.Ip.,MA selaku pembimbing I, dan Ibu Finahliyah Hasan,S.Ip.,MA selaku pembimbing II yang penuh sabar dan keikhlasan telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk

memberikan bimbingan, saran, koreksi, dan motivasi mulai dari penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

Tak lupa pula penulis menghantarkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Saleh Pallu, ST. M.Eng, Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Bapak Arief Wicaksono, S.Ip, MA., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar
3. Bapak Zulkhair Burhan S.Ip, MA Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
4. Ibu Beche BT.Mamma,S.Ip.,MA dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Finahliyah Hasan,S.Ip.,MA dosen pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar khususnya dosen-dosen Hubungan Internasional yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuannya.
7. Buat Para staf Administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Ibu mega, Ibu Rahma, dan Pak Yasan) yang telah banyak membantu penulis
8. Buat Manager dan Staf perusahaan PT.Okishin yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian di Kelurahan Waibalun Kabupaten Flores Timur
9. Kepada keluarga besarku yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang banyak memberi kan nasihat dan dukungan

10. Saudara-Saudaraku Tercinta Kak Wanti, Kak Ayu, Kak Miran, Kak Nur, Abang jul, Abang Alie Attar, Abang Bass Sastro, Adik Yayuk Juliyanti, Adik Ashriyanti, Muhammad jaka umbara, Ayu mega Sulastri, Ridwanto Alamtara, Rinto, Burhan Budjana, Ahmad Haji Akbar, Chaell Mahmud, Randa Mello, yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Sahabat-sahabatku ( Puput Soraya, Ila Ibrahim, Salmah BT. Suyuti, Fadlun Arayyan Bonde, Nurbaya Ali, Eliyah Prautami, dan Nurindah Sari,). Terima kasih atas bantuannya dan kerja samanya.
12. Teman-teman seperjuangan Hubungan Internasional Angkatan 2013 yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mau berbagi dalam suka maupun duka
13. Teman-teman seperjuangan KKN-KWU Intern Kampus Unibos Angkatan XII tahun 2016 yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu
14. Teman-teman Kos Pondokan Hj. Fitry (Annisa, Abang Hasyim, Hamdan, Jumadin, Ichsan Nrt, Defris, Desi, Fitry, Kak Mufti) yang sudah seperti keluarga sendiri yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mau berbagi dalam suka maupun duka.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari semua pihak bernilai ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa hasil akhir dari penulisan yang sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif sebagai masukan dalam penyempurnaan penulisan tugas akhir ini, sehingga akan dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Insya Allah, Amin

Wassalamu Allaikum, Wr. Wb



Makassar, 28 Juli 2017

Penulis

## ABSTRAK

**SRI WAHYUNI, 45 13 023 022, PENGARUH PT OKISHIN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI FLORES TIMUR.** Pembimbing **Ibu Beche BT.Mamma S.Ip,MA** selaku pembimbing I dan **Ibu Finahliyah Hasan S.Ip,MA** sebagai pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Hubungan Internasional Universitas Bosowa Makassar.

Dalam kajian ekonomi global, negara berkembang selalu tidak dapat memenuhi kebutuhan pembangunan dalam negerinya. Indonesia sebagai negara berkembang yang terdiri dari pemerintahan di tiap-tiap daerahnya menghadapi perubahan perekonomian global dan mengikut sertakan keberadaannya sebagai masyarakat internasional dalam melakukan berbagai kerja sama ekonomi internasional dengan negara lain sebagai upaya memenuhi kebutuhan pembangunan di dalam negeri. Salah satu bentuk kerja sama internasional yang bermanfaat sumber pendapatan dan pembiayaan daerah yang di pandang adalah kegiatan yang berkaitan dengan penanaman modal (Investasi). Adapun yang menjadi permasalahan penulis dalam skripsi ini adalah pertama, Apa peran PT.Okishin terhadap kesejahteraan masyarakat Larantuka, Kedua, Bagaimana pengaruhnya PT.Okishin terhadap kesejahteraan masyarakat Larantuka.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis , jenis data yang digunakan ialah data primer dan sekunder, yakni data yang diperoleh dari lembaga pemerintahan maupun swasta. Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dan data yang penulis peroleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT. Okishin Flores di Kabupaten Flores Timur yang telah memberikan peran dan pengaruh yang baik seperti terbukanya lowongan kerja, meningkatkan keterampilan masyarakat, mampu meningkatkan pendapatan daerah, dan meningkatnya pendapatan ekonomi bagi masyarakat, dan tingkat kesejahteraan masyarakatpun semakin meningkat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMANJUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Kegunaan Penelitian .....	8
D.Kerangka Konseptual .....	9
1. Foreign Direct Investment (FDI) .....	9
2. Community Development.....	11
E.Metode Penelitian .....	13
1. Tipe Penelitian .....	13
2. Lokasi Penelitian.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Jenis Dan Sumber Data .....	14

F. Rancangan Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Konsep Foreign Direct Investment (FDI) .....	16
B. Konsep Community Development .....	19
C. Konsep Kepentingan Nasional .....	22
D. Konsep Otonomi Daerah .....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Profil Kabupaten Flores Timur .....	32
B. Profil PT.Okishin .....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Peran PT.Okishin Flores terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Flores Timur (Larantuka) .....	41
1).Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat .....	41
2). Peningkatan Teknologi .....	45
3). Meningkatkan Pendapatan Daerah .....	48
B. Pengaruhnya PT.Okishin Flores terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Flores Timur (Larantuka) .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang ada saat ini membuka peluang untuk terbukanya pasar bebas lintas antar negara. Masing-masing negara memiliki peluang besar untuk saling mengisi kebutuhan di dalam negeri, baik dari segi infrastruktur maupun suprastruktur. Globalisasi juga dibarengi dengan kemajuan teknologi. Disaat yang sama fenomena politik-ekonomi internasional mencatat perkembangannya yang ditandai dengan munculnya actor-actor non negara yang ikut memainkan peranan penting didalam hubungan ekonomi lintas negara. Dalam memenuhi kebutuhannya, secara tidak langsung negara membuka pintu masuk dan akses ke dalam ruang lingkup batasan negara. Masing-masing individu juga dengan mudah melakukan kegiatan bisnis dari satu negara ke negara lain dengan berbagai kepentingan. Dengan fenomena ini, berbagai usaha dilakukan untuk tetap menjaga perekonomian negara, seperti menetapkan peraturan-peraturan tentang investasi asing, liberalisasi ekonomi, dan lain sebagainya.

Salah satu actor non negara yang paling menonjol dalam konteks bisnis internasional adalah perusahaan multinasional (PMN). Dengan kekuatan modal, teknologi, dan sistem manajemen yang baik, PMN mengontrol aliran modal, teknologi dan bahkan distribusi barang melintasi batas-batas negara. Kehadiran PMN dinegara berkembang ternyata sanggup mengubah secara signifikan struktur perekonomian global dimana setiap negara makin terlibat transaksi bisnis internasional.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Bob Sugeng Hadiwinata.2002. *Politik Bisnis Internasional*. Yogyakarta:Penerbit Kanisius,hal.113.

Masalah ekonomi saat ini sedikit banyak ditentukan dan dikuasai oleh MNC yang menguasai modal, pasar uang, pasaran komoditi, sains dan teknologi, hak-hak paten, serta pemasaran hasil-hasil industri. MNC umumnya beroperasi produksi dinegara-negara berkembang dengan pertimbangan kemudahan meraih bahan mentah, sehingga dapat mengurangi biaya transportasi dan dapat memperoleh tenaga kerja secara murah dinegara berkembang. Keberadaan MNC dinegara berkembang antara lain,keberadaannya justru memperlumah kemampuan investasi domestik karena adanya hak-hak istimewa yang diberikan bagi mereka, kedua, keberadaannya sering mempertajam dulisme dinegara berkembang dan keberadaannya memproduksi barang dan jasa yang bukan persepsi antara negara berkembang dan negara asal MNC mengenai peran, serta kedudukan dan tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan masyarakat dinegara berkembang. Kewajiban MNC hanyalah menciptakan laba sebesar mungkin bagi pemiliknya. Disisi lain negara tuan rumah sangat tergantung dengan keberadaan MNC untuk mengurangi jumlah tenaga pengangguran. Bahkan beberapa kebijakan pemerintah negara berkembang tidak lepas dari dikte MNC,bagaimana MNC telah memposisikan negara berkembang pada posisi yang sangat dilematis.<sup>2</sup>

Secara formal berdasarkan Undang-undang No.32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, Desentralisasi diartikan sebagai penyerahan kewenangan pemerintah oleh pemerintah kepada daerah otonom dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sementara otonomi daerah diartikan sebagai hak wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk

---

<sup>2</sup>H.S Dillson dan Hermanto, "kemiskinan di negara berkembang masalah konseptual global" dalam prisma no.3 thn XII, 1993.

mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan perundang-undangan.

Secara teori penanaman modal asing (PMA) berpengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi/pertumbuhan ekonomi pada khususnya di daerah tuan rumah. Pemerintah menetapkan daerah berusahaan-perusahaan asing di Indonesia dengan memperhatikan perkembangan ekonomi nasional maupun ekonomi daerah, macam perusahaan, besarnya penanaman modal dan keinginan pemilik modal asing sesuai dengan rencana pembangunan ekonomi nasional dan daerah.<sup>3</sup>

Permasalahan mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat terkait adanya PT OKISHIN di Larantuka dalam industri pembekuan ikan, sangatlah perlu diperhatikan karena dampak yang ditimbulkan sangat erat hubungannya dengan jalannya proses pada suatu industri.

PT. Okishin Flores berlokasi di Kelurahan Waibalun, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, NTT. Pemilihan lokasi ini karena Kelurahan Waibalun adalah salah satu wilayah pesisir yang ada di Kabupaten Flores Timur yang sebagian besar masyarakatnya beroperasi sebagian nelayan tangkap, sehingga sangat cocok untuk pengembangan usaha perikanan tangkap. Di samping itu tempat gedung atau kantor gedung PT. Okishin Flores adalah salah satu perusahaan milik PMA (Penanaman Modal Asing dari Jepang). PT. Okishin adalah salah satu perusahaan perikanan tangkap yang ada di Kabupaten Flores Timur yang bergerak dalam usaha penangkapan ikan cakalang dan Tuna dengan menggunakan kapal pole and line. PT. Okishin Flores didirikan sejak tahun 2000 oleh PMA (Penanaman Modal Asing Jepang) dengan system sewa kapal, dan setelah tahun

---

<sup>3</sup>Undang-undang No. 1 Tahun 1997 Tentang Penanaman Modal Asing

kemudian PT. OKishin Flores sudah bisa mengadakan kapal sendiri dan mulai berkembang sampai sekarang ini.<sup>4</sup>

Larantuka adalah salah satu provinsi yang menyimpan potensi sumber daya alam yang cukup melimpah. Besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh provinsi ini terutama di kabupaten Flores Timur adalah potensi kelautan, perikanan, pertanian dan lain sebagainya, membuat banyak perusahaan asing yang berdatangan untuk berinvestasi, terutama perusahaan dari Jepang. Pembahasan investasi asing tidak dapat dilepaskan dari peranan perusahaan multinasional. Potensi laut di Larantuka sebagian besar berasal dari Laut Flores, dan Laut Sawu, dimana jenis-jenis ikan ekonomis penting terdapat di perairan tersebut. Seperti ikan pelagis besar, pelagis kecil, demersal, dan cumi-cumi. Komoditi andalan perikanan laut Larantuka adalah Tuna, Cakalang, Cumi dan Mutiara.

Sebelum datangnya PT OKISHIN, Perikanan Larantuka (2010), produksi perikanan laut Larantuka pada tahun 2008 mencapai 1.434.627 Kg dan mengalami penurunan sebesar 1,1 ton menjadi 359.153 Kg. Hal ini terjadi karena pada tahun 2009 banyak data yang tidak masuk dalam pendataan Dinas Kelautan dan Perikanan Larantuka dan juga keterbatasan akan alat tangkap ikan yang masih bersifat tradisional serta keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan nelayan tradisional. Keterbatasan mengenai ketersediaan dan kualitas alat tangkap Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan. Pengolahan dan pemasaran produk perikanan hasil tangkapan nelayan tradisional yang perlu diperbaiki dari aspek sanitasi dan manajemen. Intensitas program penyuluhan dan pelatihan terhadap teknologi penangkapan masih kurang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>[Http://www.go.id/flore timur/index2php?opyion=com\\_content&do\\_pdf=1&id=222](http://www.go.id/flore-timur/index2php?opyion=com_content&do_pdf=1&id=222) diakses 22 Januari 2016

<sup>5</sup>Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur-Nusa Tenggara Timur

Dulunya Nelayan masih menggunakan peralatan dan armada tangkap yang hampir semua masih bersifat tradisional hanya mampu melakukan aktivitas penangkapan di sekitar tempat tinggal, seperti halnya di pesisir 4 mil dari garis pantai. Armada tangkap yang digunakan berupa perahu dayung atau sampan tradisional yang dikenal dengan sebutan longboat. Ketika hadirnya PT. OKISHIN tersebut saat ini banyak pula nelayan yang telah melengkapi armada mereka dengan menggunakan mesin motor tempel dan perahu modern. Perusahaan perikanan yang beroperasi di Larantuka yaitu PT. Okisilin Flores (Ikan beku), dengan hadirnya PT OKISHIN ini membawa perubahan yang baik untuk masyarakat Larantuka. Masyarakat yang sebelumnya terbelakang harus menjadi masyarakat yang beradab, masyarakat yang sebelumnya tidak mengenal pendidikan menjadi masyarakat yang berpendidikan, masyarakat yang tingkat ekonominya sangat rendah, harus berubah menjadi masyarakat dengan tingkat ekonomi yang lebih baik. Diharapkan perubahan-perubahan itu terus merembes ke segi-segi kehidupan lainnya.

Adanya PT Okishin di Larantuka mempunyai pengaruh besar bagi kepentingan ekonomi, politik, dan sosial masyarakat di daerah Larantuka. Sejauh ini yang saya lihat bahwa peran PT OKISHIN cukup berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat karena, masyarakat yang dulunya tidak berpendidikan, tingkat pendapatan yang rendah, belum mengenal teknologi yang canggih, dengan adanya PT OKISHIN pendidikan masyarakat Larantuka sedikit demi sedikit meningkat, tingkat pendapatan semakin meningkat, dan Nelayan juga sudah mengenal mesin motor tempel dan perahu modern.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan membahas masalah tersebut lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul:

# **“PERAN PT.OKISHIN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI LARANTUKA NTT”**

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Terbukanya akses bagi globalisasi ekonomi telah memudahkan manusia ataupun aktor-aktor hubungan internasional untuk mengadakan interaksi bidang perekonomian. Timbulnya perusahaan-perusahaan asing (MNCs) di berbagai negara khususnya negara berkembang yang mempunyai potensi sumber daya alam yang melimpah, menjadi bukti nyata kuatnya arus globalisasi ekonomi dan transformasi.

Hadirnya PT.Okishin yang beroperasi di wilayah Larantuka ,menambah deretan jumlah perusahaan asing yang telah beroperasi di wilayah Negara Indonesia sebagai sebuah konsekuensi yang harus diterima akibat dari pengaruh globalisasi yang mau tidak mau harus dijalani bangsa Indonesia dalam perarturan perdagangan internasional. Kehadiran perusahaan asing menambah pengaruh tahapan-tahapan budaya dan kebiasaan yang berdampak pada budaya lokal, serta keinginan negara produksi (MNCs) yang hanya mengeruk keuntungan produksi ekonomi semata tanpa mengindahkan masalah kesejahteraan masyarakat asli daerah di sekitar perusahaan tersebut. Kasus-kasus dikesampingkannya masalah kesejahteraan oleh perusahaan-perusahaan asing di Indonesia.

Untuk menyederhanakan masalah ini agar terhindar dari ketidakstabilan maka penulis membatasi dan merumuskan masalah dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a) Apa peran PT OKISHIN terhadap kesejahteraan masyarakat di Larantuka?

- b) Bagaimana pengaruhnya PT. OKISHIN terhadap kesejahteraan masyarakat di Larantuka?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a) Untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai peranan PT OKISHIN dan pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Larantuka
- b) Untuk menjalankan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam menarik investasi asing dalam rangka pengembangan sektor perikanan

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini di harapkan bahwa dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peranan PT OKISHIN terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Larantuka. Juga diharapkan, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam sumber informasi bagi penstudi masalah-masalah Hubungan Internasional yangt berminat untuk meneliti masalah ekonomi,khususnya masalah perikanan di Larantuka.

### **D. Kerangka Konseptual**

Sebagaimana halnya suatu penelitian ilmiah memerlukan defenisi, maka kerangka konseptual ini dimaksudkan agar dapat mempermudah pembahasan selanjutnya, sebab melalui kerangka konseptual,oleh karena itu penulis menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut:

- 1). Foreign Direct Investment (FDI)

Foreign Direct Investment (FDI) di defenisikan sebagai investasi jangka panjang oleh seorang investor asing langsung dalam sebuah perusahaan negara tertentu.<sup>6</sup> Foreign Direct Investment merupakan salah satu bentuk aliran modal yang terjadi yang dilakukan oleh negara-negara industri maju di negara-negara berkembang. FDI menjadi salah satu sumber pembiayaan (modal) yang penting bagi negara berkembang, dan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pembangunan melalui transfer asset dan manajemen, serta transfer teknologi guna mendorong perekonomian negara. Namun FDI yang sering diwujudkan dalam bentuk perusahaan multinasional ini sering kali dianggap kontraproduktif terhadap pencapaian pemerataan kesejahteraan di negara-negara berkembang tersebut dan dianggap tidak mengubah posisi negara berkembang terhadap negara-negara maju.<sup>7</sup>

Dengan adanya FDI di harapkan sangat membantu pembiayaan pembangunan juga adanya transfer teknologi, perusahaan multinasional tersebut tidak hanya menyediakan sumber-sumber finansial dan pabrik-pabrik baru saja kepada negara tuan rumah akan tetapi juga menyediakan suatu paket sumber daya yang di butuhkan bagi proses pembangunan secara keseluruhan, termasuk juga pengalaman dan kecakapan manajerial, dan kemampuan kewiraswataan, yang kemudian dapat dialihkan kepada mitra-mitra usaha di dalam negeri melalui program pelatihan dan belajar sambil bekerja. FDI menilai bahwa pembangunan adalah bahwa perhatian multinasional secara nyata lebih tertuju kepada upaya memaksimalkan keuntungan atau tingkat hasil finansial atas setiap sen modal yang mereka keluarkan.

Investasi asing langsung (FDI) memainkan peran yang luar biasa dan berkembang dalam bisnis global. FDI dapat memberikan suatu perusahaan pasar dan saluran pemasaran baru,

---

<sup>6</sup> [Http://en.wikipedia.org/wiki/foreign\\_direct\\_investment](http://en.wikipedia.org/wiki/foreign_direct_investment), diakses pada tanggal 18 september 2017

<sup>7</sup> Andalas Journal of Internasional studies|Vol 4 No 1 Mei Tahun 2015

fasilitas produksi yang lebih murah, akses ke teknologi baru, produk, keterampilan dan pembiayaan. Untuk Negara tuan rumah atau perusahaan asing yang menerima investasi, dapat memberikan sumber teknologi baru, modal, proses, produk, dan keterampilan manajemen, dan dengan demikian dapat memberikan dorongan yang kuat untuk pembangunan ekonomi.<sup>8</sup>

Investasi secara langsung selalu dikaitkan adanya keterlibatan secara langsung dari pemilik modal dalam kegiatan pengelolaan modal. Dalam penanaman modal secara langsung terlibat dalam kegiatan pengelolaan usaha dan bertanggung jawab secara langsung apabila terjadi suatu kerugian. Penanaman modal asing secara langsung juga memberikan pengertian bahwa bagi pemodal asing yang ingin menanamkan modalnya secara langsung, maka secara fisik pemodal asing hadir dalam menjalankan usahanya. Dengan hadirnya atau tepatnya dengan didirikannya badan usaha tersebut harus tunduk pada ketentuan hukum di daerah tersebut. Keberadaan suatu perusahaan di sekitar wilayah permukiman akan menguntungkan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja dan juga efek turunan lainnya. Sebaliknya bagi masyarakat, adanya sebuah perusahaan juga meningkatkan taraf kehidupan mereka terutama dari sisi ekonomi dan kesejahteraan.<sup>9</sup>

## 2). Community Development

Community Development adalah konsep yang menjelaskan kepada tumbuhnya keberdayaan masyarakat oleh dan dari masyarakat itu sendiri. Kemunculan konsep Community Development ini umumnya terkait atau dikaitkan oleh suatu keadaan misalnya proyek pembangunan yang ada di daerah. Dengan demikian, pembangunan yang di maksud disini adalah pembangunan yang melibatkan peran warga masyarakat setempat. Keterlibatan masyarakat dalam konteks pembangunan, di dasarkan atas dua pengertian. Pertama, hakekat

---

<sup>8</sup> ibid

<sup>9</sup> [Id.beritasatu.com/home/mewujudkan-community-development/156478](http://Id.beritasatu.com/home/mewujudkan-community-development/156478)

pembangunan pada dasarnya bertujuan memperbaiki kualitas kehidupan. Ini artinya pembangunan itu sendiri adalah untuk kepentingan masyarakat. Kedua, dengan di perolehnya kesejahteraan hidup maka masyarakat di harapkan semakin berdaya.<sup>10</sup>

Pengembangan masyarakat (Community Development) adalah kegiatan pengembangan atau pembangunan masyarakat yang di lakukan secara sistematis, terencana, dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pengembangan sebelumnya.

Pengaruh yang terjadi akibat kegiatan Community Development yang di lakukan perusahaan tidak hanya berdampak kepada masyarakat atau lingkungan sekitar saja, namun bagi pemerintah sendiri kegiatan Community Development dapat memberikan suatu kontribusi dan masukan kepada pemerintah sebagai mitra kerja dengan pimpinan komunikasi dengan warga untuk memecahkan masalah sosial.<sup>11</sup>

Masyarakat harus benar-benar menjadi subyek sehingga identitas kelokalannya dapat terus tumbuh bersamaan dengan perusahaan. Akan tetapi, sering kali ada orientasi yang bertentangan antara masyarakat dengan perusahaan. Disinilah peran pemerintah daerah sangat dibutuhkan, terutama untuk mencegah hal-hal yang selama ini dikeluhkan oleh sebagian masyarakat yang telah menjadi korban pembangunan perusahaan.

Community Development bukan semata persoalan moral yang berorientasi pada penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia, akan tetapi juga merupakan upaya menciptakan security perusahaan dari ancaman produk lokal yang merasa terpinggirkan.

---

<sup>10</sup> [http://www.academia.edu/31259526/Community\\_Development](http://www.academia.edu/31259526/Community_Development) di akses 7 september

<sup>11</sup> ibid

Oleh karena itu Community Development menjadi sangat penting guna menciptakan keseimbangan dalam kehidupan sosial.

Perubahan (Program dan dinamis emosional) pembangunan masyarakat merupakan usaha kampanye yang menyebabkan masyarakat bersatu. Pembangunan masyarakat sebagai perubahan mengarah pada pembentukan lembaga, pembanguna struktur organisasi ,pemerintah prosedur dan praktisi proporsional. Ia menekankan dan menggerakkan ide pembangunan masyarakat yang terinterpretasikan. Program pembangunan masyarakat (Community development) harus dinilai berdasarkan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat kerana itu harus menakup peran (partisipasi) mereka semaksimal mungkin

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif analisis yaitu penggambaran fenomena-fenomena dan fakta-fakta yang terjadi dengan permasalahan yang akan diteliti kemudian dilanjutkan dengan analisis mengenai hubungan perusahaan PT. OKISHIN dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang di timbulkannya.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Kabupaten Flores Timur tepatnya di Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Flores Timur,Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur, dan PT. Okishin Flores.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

a. Telaah Pustaka

Dengan cara mengumpulkan data-data yang berasal dari buku-buku, dokumen, buletin atau brosur, majalah, artikel dan surat kabar apapun laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Penelitian Lapangan

Pada penelitian lapang ini, penulis akan mendatangi Kantor Penanaman Modal dan Perizinan terpadu kabupaten Flores Timur, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur, dan PT. Okishin Flores Kabupaten Flores Timur serta instansi yang terkait.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Yaitu data yang diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari lembaga-lembaga atau badan-badan pemerintah, swasta, lembaga swadaya masyarakat (LSM) serta badan terkait lainnya.

**F. Rancangan Sistematika Pembahasan**

Hasil penelitian dan analisis data penelitian ini akan disusun dalam karya tulis ilmiah (Skripsi), dengan rancangan sistematika sebagai berikut;

Bab pertama yaitu pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka konseptual, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu tinjauan pustaka, berisi penelusuran kepustakaan dan literatur tentang konsep otonomi daerah, konsep ekonomi politik internasional, konsep multinational corporation, konsep community development, dan kepentingan nasional.

Bab ketiga gambaran umum obyek penelitian, yang berisi tentang profil dari kabupaten Flores Timur (Larantuka) dan PT.Okishin Flores.

Bab keempat yaitu pembahasan dan hasil penelitian mengenai peran PT.Okishin dan pengaruhnya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Larantuka NTT.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran yang menguraikan poin-poin kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta rumusan masalah yang dibahas dengan memberikan saran tentang peran PT.Okishin terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Larantuka.

**BOSOWA**



## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **A. FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI)**

Investasi asing di Indonesia di bagi menjadi tiga, yaitu : Portofolio, Foreign Direct Investment (FDI) melibatkan pihak investor secara langsung dalam operasional usaha yang dilaksanakan sehingga dinamika usaha yang menyangkut tujuan perusahaan tidak lepas dari pihak yang berkepentingan atau investor asing. Foreign Direct Investment (FDI) dapat di artikan sejumlah penanaman modal dalam jangka panjang ke sebuah perusahaan ke Negara lain.

Foreign Direct Investment (FDI) terdiri dari inward dan outward. Inward Foreign Direct Investment adalah investasi ke dalam negeri, sedangkan outward foreign direct investment merupakan investasi ke Negara lain. FDI bermula saat sebuah perusahaan dari suatu Negara menanamkan modalnya dalam jangka panjang ke sebuah perusahaan di Negara lain. Dengan cara ini perusahaan yang ada di Negara asal (home country) bisa mempengaruhi perusahaan yang ada di Negara tujuan investasi (host country) baik sebagian atau seluruhnya. Negara penerima (host country) foreign direct investment akan menerima keuntungan antara lain adanya dalih teknologi dalam bentuk varietas baru dari capital input yang tidak dapat di capai melalui investasi keuangan (financial investment) atau perdagangan barang dan jasa. FDI memberikan pelatihan bagi karyawan yang memberikan kontribusi terhadap pajak pendapatan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> e-journal.uajy.ac.id diakses pada tanggal 24 agustus 2017

Setidaknya terdapat 4 (empat) macam tipe Foreign Direct Investment (FDI) di setiap tipe memiliki ciri kas dan ketentuan yang berbeda-beda. Masing-masing terdapat kelebihan dan kekurangan. Tergantung pada konteks dan kasus yang ada.<sup>13</sup> Adapun ke empat tipe itu meliputi:

- a. Greenfield Investment ialah merupakan investasi langsung dalam bentuk fasilitas-fasilitas baru atau ekspansi dan pengembangan dari berbagai fasilitas yang sudah ada. Greenfield Investment menjadi target utama dari Negara-negara yang berusaha memperoleh investasi asing. Alasan yang melandasi jelas yakni untuk menciptakan sebuah kapasitas produksi baru. dan lapangan kerja, transfer teknologi dan keterampilan, serta membangun jaringan dengan pasar global.
- b. Tipe investasi yang kedua, merger dan akuisisi merupakan transfer asset dari perusahaan lokal ke perusahaan asing dengan proses pengambil alih. Merger lintas Negara terjadi apabila aset dan proses operasi perusahaan dari Negara berbeda dikombinasikan untuk membentuk sebuah entitas legal baru. Sedangkan akuisisi lintas Negara terjadi ketika control terhadap aset dan operasi ditransfer dari perusahaan asing dengan cara menjadikan perusahaan lokal sebagai afiliasi dari sebuah perusahaan asing.
- c. Tipe investasi yang ketiga, Horizontal Foreign Direct Investment, adalah investasi dalam sebuah industry sama di luar negeri sebagaimana sebuah perusahaan di dalam negeri.

---

<sup>13</sup> [Id.beritasatu.com/home/mewujudkan-community-development/156478](http://Id.beritasatu.com/home/mewujudkan-community-development/156478)

- d. Tipe investasi keempat yang dikenal dengan istilah Vertical Foreign Direct Investment, memiliki dua macam bentuk, pertama, backward vertical FDI, kedua, forward vertical investment. Backward vertical investment merupakan investasi dimana sebuah industry dari luar negeri input-input bagi proses produksi sebuah perusahaan domestik.

Investasi hanya akan terjadi pada perusahaan yang mempunyai keunggulan komparatif maupun yang mempunyai potensi keunggulan komparatif yang pada akhirnya menuju kepada kompetitif. Bagi suatu Negara, usaha menjaring masuknya investasi asing tidak hanya sebagai sumber modal asing yang membantu pembangunan tetapi juga merupakan wahana yang dinamis dan efisien untuk memenuhi kebutuhan teknologi, keahlian manajemen, produktifitas, dan kinerja ekspor.<sup>14</sup> Keberadaan perusahaan asing sebagai investor asing telah menjadi bagian terpenting dalam pengembangan ekonomi suatu Negara. Karenanya keberadaan perusahaan asing sebagai sumber investasi sangat berperan dalam menghidupkan factor-faktor produktif dalam suatu Negara dimana mereka beroperasi. Perusahaan asing yang bertebaran di berbagai penjuru dunia pada awalnya merupakan organisasi-organisasi internasional yang diatur dan dikendalikan oleh sekelompok individu di suatu Negara. Organisasi multinasional yang paling umum adalah perusahaan-perusahaan yang para pemimpinnya bekerja pada suatu pangkalan, tetapi aktivitasnya ada yang dilakukan oleh Negara lain.<sup>15</sup>

Sejumlah arus modal internasional dapat dilakukan dalam bentuk investasi langsung yang dapat di artikan, misalnya suatu Negara (kreditor) memberikan ataupun

---

<sup>14</sup> Marzuki Usman, Dkk. 1990. *Pembiayaan Investasi: Kendala dan Prospek*, ISEI; Jakarta, hal 66.

<sup>15</sup> Coplin, D. William, 1988. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional: Sistem dan Metodologi* CV. Abardin ; Bandung hal.31

membeli beberapa saham obligasi dari Negara peminjam (debitor), namun sekarang ini ada bentuk lain investasi dari transaksi internasional yang lebih memadai, yaitu dengan proporsi total arus modal secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan multinasional melalui pembentukan anak cabang perusahaan di Negara lain.<sup>16</sup>

Untuk pembangunan suatu daerah, khususnya daerah yang baru berkembang seperti Kabupaten Flores Timur, dibutuhkan berbagai variable, diantaranya mengenai investasi. Investasi Asing di Indonesia pada era pembangunan saat ini dunia bisnis Indonesia mendapat tempat dan peluang yang cukup penting bagi perkembangan ekonomi, peningkatan bisnis di bidang property, perumahan, transportasi, komunikasi, dan lain-lain serta kehadiran berbagai investor bisnis asing akan memberikan dampak positif dalam proses mempercepat lepas landas. Hal ini penting karena investasi asing merupakan alat untuk mempercepat pertambahan tingkat produksi dinegara-negara sedang berkembang dan sumber modal yang menjanjikan untuk mengeksplorasi sumber daya alam Indonesia

## **B. KONSEP COMMUNITY DEVELOPMENT**

Program pembangunan masyarakat (Community development) haruslah berdasarkan kepada kebutuhan yang langsung dirasakan oleh masyarakat, oleh karena itu peran dan partisipasi masyarakat merupakan hal yang pokok dalam penyelenggaraan program pembangunan.

Pembangunan dapat dimanfaatkan sebagai suatu upaya masyarakat atau bangsa dalam suatu perubahan social, ekonomi dan berbagai bidang kehidupan kearah masyarakat yang

---

<sup>16</sup> Siprianus Paskalis, 2010. Dalam skripsi Investasi asing PT.Okishin Flores dalam upaya peningkatan pembangunan Kabupaten Flores Timur, Universitas 45 makassar hal 12-14

lebih maju dan lebih baik,sesuai dengan harapan dan pandangan masyarakat dan bangsa itu sendiri.

Dalam mewujudkan hal tersebut, biasanya suatu Negara membuka diri secara interaksi ekonomi untuk meningkatkan sumber-sumber ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

Konsep Community Development (Comdev) sendiri telah lama dikenal oleh masyarakat,meskipun konsep awalnya bukan community development, tetapi substansinya sangat relevan dengan penerapan Community Development yang ada sekarang. Community Development telah menjadi satu hal yang terkadang secara eksplisit maupun implicit terlihat dalam setiap tujuan dan komunitas masyarakat, pengharapan akan kehidupan yang lebih baik, dan bertujuan mencapai suatu usaha kolektif menjadi sejarah awal munculnya gagasan Community Development sendiri. Yaitu Robert Owen mencoba berfikir tentang perencanaan satu komunitas, dan membentuknya menjadi komunitas yang sempurna, selanjutnya pemikiran tersebut terus di adopsi oleh tokoh lain seperti Lanark, Oneida, Mohandas K.gandhi, swaraj, Vinoba bhava, Jawaharial Nehru, dan tokoh-tokoh lainnya.<sup>17</sup>

Dalam beberapa hal, Community Development dapat juga didefenisikan sebagai penguatan potensi dan peran masyarakat untuk meraih potensi individu melalui pengorganisasian kelompok masyarakat untuk bertindak secara kolektif guna mengontrol kebijakan, proyek, program, dan kebijakan dengan mengefektifitaskan peran individu-individu dalam masyarakat tersebut.

Sander memandang pembangunan masyarakat (Community Developmnt) sebagai:

---

<sup>17</sup> [http://rexxarsosio.wordpress.com/2008/04/25/Community Development/](http://rexxarsosio.wordpress.com/2008/04/25/Community%20Development/) di akses tanggal 27-04-2017 jam 20.16

1. peralihan dari suatu kondisi lain (dinamis), mengandung perubahan agresif dalam hal spesifik, netral, ilmiah. Misalnya dari bentuk partisipasi tinggi.
2. Metode proses (objektif), yaitu suatu cara untuk mencapai tujuan untuk suatu cara kerja sehingga tujuan tercapai. Metode lain hanya melengkapi metode pembangunan masyarakat. Prosesnya merupakan petunjuk tertentu yang dapat menolong masyarakat setempat dan tergantung pada tujuan dan criteria keputusan.
3. Program (Metode dan isi), merupakan perangkat prosedur dan isi rangkaian aktivitas dimana fokusnya terarah pada penyelesaian program.
4. Program ( program dan dinamisasi emosional) pembangunan masyarakat merupakan usaha kampanye yang menyebabkan masyarakat bersatu. Pembangunan masyarakat sebagai perubahan mengarah pada pembentukan lembaga, pembangunan struktur organisasi, penerimaan prosedur, dan praktisi proporsional. Ia menekankan dan menggerakkan ide pembangunan masyarakat yang di interpresentasikan.<sup>18</sup>

Murray G. Ross (1955) mengemukakan empat prinsip dalam pembangunan masyarakat (Community Development) yang secara garis besar keempat prinsip tersebut di uraikan sebagai berikut:

1. Adanya kebutuhan mencakup
  - a) Kebutuhan bersama dipenuhi secara bersama pula
  - b) Rasa ikut bertanggung jawab atau memiliki
  - c) Rasa saling memilki
2. Keikutsertaan meliputi:

---

<sup>18</sup> ibid

- a) Kesadaran berkembang untuk berperan serta
  - b) Meningkatkan keinginan untuk memakai sumber daya yang ada untuk kepentingan bersama
  - c) Makin mendorong untuk ikut serta dalam pembangunan yang lebih luas.
  - d) Masyarakat akan segera memperoleh informasi
  - e) Berkembangnya keterampilan kepemimpinan dari pemimpin local.
3. Kesesuaian tujuan meliputi:
- a) Menumbuhkan semangat atau jiwa musyawarah atau mufakat.
  - b) Menjamin adanya rasa kebersamaan
4. Kooperatif meliputi:
- a) Memupuk kesadaran untuk saling bekerja sama
  - b) Mengembangkan rasa kekeluargaan
  - c) Memperkokoh kelompok dan mencegah perpecahan.

Dalam proses pembangunan masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan di antaranya: Self Help dengan asumsi bahwa bekerja sama masyarakat akan dapat meningkatkan dan memperbaiki kondisi social ekonomi mereka, Technical assistance dengan asumsi bahwa bantuan perencanaan dapat menstimulai kegiatan dan pertumbuhan ekonomi di dalam masyarakat local. Konflik dengan asumsi bahwa adanya tuntutan keadilan dan pemerataan kemakmuran dengan memusatkan perhatian pada terciptanya distribusi sumber daya ekonomi dan social lebih merata dan membela masyarakat miskin dan minorotas.

### C. KONSEP KEPENTINGAN NASIONAL

Kepentingan nasional merupakan konsep yang sangat penting dalam kajian hubungan-hubungan yang dilakukan oleh suatu Negara dengan Negara lain. Setiap Negara memiliki kompetensi terhadap setiap upaya pemenuhan kebutuhan dalam negerinya yang tidak bisa dilaksanakan tanpa bantuan atau dukungan Negara lainnya. Walaupun secara ekonomis suatu Negara mungkin telah dapat memenuhi kebutuhan dalam negerinya.

Kepentingan nasional sering dijadikan tolak ukur atau criteria pokok bagi pengambilan keputusan (Decision Makers), masing-masing Negara sebelum merumuskan dan menetapkan sikap atau tindakan dan tentunya menjadikan patokan dalam merumuskan kebijakan politik luar negerinya.

Keterbatasan sumber daya nasional, atau kekuatan nasional membawa Negara bangsa merasa perlu untuk mencari pemenuhan kepentingan nasionalnya.

Ada beberapa pandangan yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kepentingan nasional. Seperti yang di utarakan Coloumbia dan Wolf:

Disamping ambiguitasnya, konsep kepentingan nasional tetap sangat penting bagi setiap usaha untuk menerangkan, menjelaskan, meramalkan, atau untuk membuat deskripsi mengenai perilaku internasional. Pada penstudi dan praktisi hubungan internasional dengan suara bulat sepakat bahwa justifikasi utama tindakan negara adalah kepentingan nasional.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Theodore A. Coulumbis dan James H. Wolfe, Pengantar Hubungan Internasional :keadilan dan power, alih bahasa Mercedes Narbun, Abidin:Bandung,1990,Hal. 107

Sedangkan Tulus Warsito mendefinisikan kepentingan nasional sebagai:”  
Kepentingan yang meliputi kepentingan yang mempertahankan kelangsungan hidup,kemerdekaan dan kedaulatan negara,keamanan militer, politik dan ekonomi.”<sup>20</sup>

Hans J,Morgenthau dalam politik antar bangsa (Politics Among Nation1939),  
yaitu :

Kepentingan nasional setiap Negara adalah mengerjakan kekuasaan yaitu apa saja yang bisa membentuk dan mempertahankan pengendalian Negara atas Negara lain, hubungan paksaan atau pengendalian ini bisa di ciptakan melalui teknik-teknik paksaan maupun kerja sama.<sup>21</sup>

Pandangan Morgenthau tersebut diatas, sangat di warnai iklim berpikir dalam dunia-dunia social paska perang dunia ke II, khususnya ilmu hubungan internasional. Realitas hubungan internasional era tersebut memang menunjukkan intensitas pergesekan dalam rangka dalam perebutan kekuasaan dan kendali internasional antara satu Negara dengan Negara lain. Pada kajian kontemporer, walaupun konsep kekuasaan dalam kepentingan nasional masih memiliki relevansi sampai pada tingkat-tingkat tertentu, tetapi konsep ini bukan lagi merupakan unit terpenting. Terutama dalam decade 1960-an dan 1970-an, Ketika realitas hubungan internasional memperlihatkan keterlibatan Negara-negara yang semakin kompleks akibat banyaknya “Negara baru” sebagai hasil dekolonialisasi besar-besaran. Negara-negara baru tersebut memiliki tuntutan yang lebih besar terhadap upaya peningkatan kesejahteraan dalam negeri mereka dengan memanfaatkan dinamika lingkungan internasional.

---

<sup>20</sup> Tulus Warsito, 1998 hal.30

<sup>21</sup> Hans J Morgenthau,1991 dalam politik antarbangsabukukesatu, revisio oleh Kenneth W. Thompson, yaysanoborIndonesia: Jakarta. Hal 213

Jika dalam pandangan kaum Realis (sebagaimana tercermin dari pernyataan Morgenthau) kepentingan nasional di lihat dalam konteks dominasi oerientasi keluar, maka dewasa ini kepentingan nasional lebih mengarah kepada perhatian terhadap masalah-masalah internal dari suatu Negara.

Berdasarkan uraian para ahli diatas dapat diartikan kepentingan nasional (national interest) adalah tujuan-tujuan yang ingin di capai sehubungan dengan kebutuhan bangsa dan Negara atau sehubungan dengan hal yang di cita-citakan.

Pandangan tersebut menekankan bahwa kepentingan nasional Negara-negara di dunia selain mencerminkan kondisi dalam negeri juga mengisyaratkan keterkaitan hubungan internasional dari keberadaan suatu Negara.

Setiap Negara memiliki perbedaan kondisi internal. Perbedaan ini dapat dilihat baik dari segi ekonomi, politik, budaya maupun system pertahanan dan keamanan. Juga setiap Negara memiliki orientasi dan visi yang berbeda-beda terhadap lingkungan internasional. Sehingga setiap Negara memiliki perbedaan dalam merumuskan hal-hal yang sifatnya mendesak, yang kurang mendesak, dan tidak diperlukan sama sekali.

Dalam hal ini kepentingan nasional relative tetap sama diantara semua Negara atau bangsa yaitu keamanan (mencakup kelangsungan hidup rakyatnya dan kebutuhan wilayah) serta kesejahteraan. Karena kedua pokok ini merupakan tanggung jawab suatu Negara dan menjadikan dasar dalam merumuskan atau menetapkan kepentingan nasional bagi setiap Negara.

#### D. KONSEP OTONOMI DAERAH

Otonom atau autonomy berasal dari bahasa Yunani, *autos* yang berarti sendiri dan *nomos* yang berarti hukuman atau peraturan. Dengan demikian otonomi pada dasarnya memuat makna kebebasan dan kemandirian. Koesoemahatmadja Eigen Zaken, (1997) berpendapat bahwa otonomi itu mengandung arti perundangan ((bestuur). Lebih jauh diungkapkan CW. Van der Pat “Autonomiebetheentanderdan Het Word zondaenVermdedenregehing en bestuur van Eigen zaken, van watde ground wet noemtlighenhuishording” (otonomi itu berarti peraturan dan pemerintah dari urusan sendiri). Bayusuryaningrat (1980) berpendapat bahwa otonomi berarti mengatur sendiri, melaksanakan pemerintah sendiri.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa otonomi adalah menyelenggarakan pemerintahan sendiri. Dalam pengertian menyelenggarakan pemerintahan sendiri ini terkandung unsur hak dan wewenang. Tanpa suatu lembaga tidak hanya hak dan wewenang. Tanpa hak dan wewenang suatu lembaga tidak akan dapat melaksanakan pemerintahan sendiri.<sup>22</sup>

Persoalan otonomi daerah muncul dalam kerangka terjadinya distorsi hubungan antara pusat dan daerah. Pusat selalau mendominasi berbagai sumber daya, baik ekonomi, hukum maupun politik. Kendala desentralisasi, tidak lain, adalah masalah keadilan, sehingga otonomi daerah juga menjadi bagian dari proses redistribusi aset dan peluang-peluang usaha ke daerah. Dengan menegakan prinsip desentralisasi, peluang usaha dan akses terhadap aset-aset produktif dibuka untuk daerah, bukan untuk pusat yang biasanya dikorupsi dengan cara “redistributive combine” sesuai naluri dan kebiasaan suatu sistem kekuasaan yang tertutup.

---

<sup>22</sup> Djaenuri dkk. 2003. *Sistem Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Otonomi daerah bukanlah konsep baru. Secara praktis, pemerintah orde baru sudah berusaha mengembangkan dengan mengurangi kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Tetapi kerangka otonomi daerah yang dikembangkan tetap dalam rangka kendali pusat dimana nafas sentralisasi masih melekat kuat sehingga kebijakan otonomi daerah di masa yang lalu bersifat setengah hati.

Pemahaman mengenai otonomi daerah bersangkutan paut dengan bentuk kekuasaan suatu Negara dalam menangani wilayah dinegara ini sehingga penyelenggaraan kekuasaan tidak memusat pada satu pusat kekuasaan Negara, yang biasanya ditemukan pada suatu Negara yang berbentuk kesatuan, dengan sentralisasi kekuasaan pada pusat pemerintahan Negara yang berpusat pada kekuasaan sentral birokrasi Negara dan ibu kota.

Dengan demikian, ketimpangan dan kesenjangan antara pusat dan daerah dirasakan masih sangat tajam sehingga kebijakan otonomi daerah di masa lalu masih di perdebatkan secara luas. Kebijakan tersebut di nilai bukan merupakan kebijakan otonomi yang sesungguhnya, karena pemerintah pusat masih secara kuat menerapkan kendali atas sumber daya ekonomi yang strategis.

Dengan kendali yang kuat tersebut tidak sedikit kehendak yang muncul untuk mengubah kesatuan Negara menjadi Negara federal dan berlanjut untuk mardeka dan memisahkan diri dari Negara kesatuan.

Otonomi berarti kemandirian seperti yang dikemukakan oleh bagir manan yang menyatakan "Otonomi mengandung arti kemandirian untuk mengatur dan mengurus urusan (rumah tangganya) sendiri.

Dalam kesempatan lainnya Bagir Manan (1994) mendefenisikan otonomi sebagai:

“Kebebasan dan kemandirian satuan pemerintahan lebih rendah untuk mengatur dan mengurus sebagian urusan pemerintahan, urusan pemerintahan yang boleh diatur dan diurus secara bebas dan mandiri itu menjadi atau merupakan urusan rumah tangga satuan pemerintahan yang lebih rendah tersebut. Kebebasan dan kemandirian merupakan hakikat isi otonom.”<sup>23</sup>

Sedangkan dalam penjelasan undang-undang nomor 22 tahun 1999 dijelaskan bahwa otonomi daerah dan daerah otonom adalah:

“Kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.<sup>24</sup>

“Daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.<sup>25</sup>

Dalam pengertian otonom menurut pandangan diatas ialah bagaimana mengurus dan mengatur rumah tangga daerah yang didasarkan kepada kepentingan daerah seperti kemakmuran, kesejahteraan social, agama, kebudayaan, ketertiban, dan keamanan umum, keadilan dan sebagainya. Adapun bidang-bidang yang wajib dilaksanakan oleh daerah kabupaten dan daerah kota meliputi pekerjaan umum, pendidikan dan kebudayaan, pertanian, perhubungan, industry dan perdagangan, penanaman modal, lingkungan hidup, pertahanan, koperasi dan tenaga kerja.

---

<sup>23</sup> Busranuddin asikin,2001. Dalam skripsi prospek otonomi daerah menuju kemandirian local, veteran Makassar, hal. 17

<sup>24</sup> Dr. Mardiasmo, 2002. Otonomi dan Manajemen Keuangan daerah . ANDI Yogyakarta,hal.19

<sup>25</sup> Ibid

Dalam system penyerahan urusan atau tugas dan kewenangan kepada daerah di dasarkan factor objektif sesuai dengan kebutuhan atau kemampuan yang rill dari daerah maupun pemerintah pusat serta pertumbuhan masyarakat yang terjadi.

Kewenangan pemerintah yang di serahkan kepada daerah dalam rangka desentralisasi harus di sertai dengan penyerahan dan pengalihan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia sesuai dengan kewenangan yang di serahkan tersebut. Dengan adanya ketentuan tersebut dalam hal kewenangan daerah maka dalam hal ini daerah berwenang mengelola sumber daya nasional yang tersedia di wilayahnya dan bertanggung jawab memelihara kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Membicarakan penerapan otonomi daerah di Indonesia pada faktanya tidak seperti berkaca kepada harapan-harapan ideal yang ada pada pertimbangan yang di buat pada point (A) di dalam undang-undang no 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah yaitu, “bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan amanat undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintahan daerah, yang mengatur dan mengurus urusan sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi daerah dan tugas pembantuan, di arahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam system Negara Kesatuan Republik Indonesia”.<sup>26</sup>

Dengan di berlakukan undang-undang otonomi daerah nomor 22 tahun 1999 dan di refisi menjadi undang-undang otonomi daerah nomor 32 tahun 2004 tentang

---

<sup>26</sup> Undang-undang Otonomi Daerah No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Poin A.

pemerintahan daerah tersebut dapat di harapkan peranan daerah akan semakin besar dan sebaliknya peranan pemerintah semakin berkurang.

Dalam otonomi daerah pemerintah memberi peluang seluas-luasnya kepada pemerintah daerah untuk mengelola daerahnya sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah yang dalam bahasa undang-undang nomor 32 tahun 2004 pasal 1 ayat 5 dikatakan ,” Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan asas desentralisasi menghasilkan daerah otonomi, sedangkan urusan yang diserahkan kepada daerah otonom yang menjadi hak dan wewenangnya disebut otonomi daerah atau otonom saja sekilas tidak sepenuhnya dalam segala bidang pemerintahan, seperti kewenangan dalam bidang politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, moneter fiskal, serta kewenangan bidang lainnya.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Kabupaten Flores Timur

##### 1. Geografi

Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang beribu kota Larantuka terletak antara 080 04- 08040 LS dan 1220 38- 1230 57 BT. Dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut : sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Sikka, sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Lembata, sebelah utara berbatasan dengan Laut Flores, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Sawu.

Secara geografis, Kabupaten Flores Timur memiliki Luas Wilayah seluruhnya 5.983,38 km, terdiri dari luas daratan 1.812,85 km (31% luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 km (69% luas wilayah).

Secara administrasi pemerintahan Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan dan 229 Desa dan 21 Kelurahan. Di daratan Flores terdapat 8 (delapan) kecamatan yaitu Kecamatan Larantuka, Kecamatan Wulanggintang, Kecamatan Ilebura, Kecamatan Demon Pagong, Kecamatan Tanjung Bunga, Kecamatan Lewolema, Kecamatan Ile Mandiri dan Kecamatan Titehena. Di daratan Solor terdapat 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Solor Timur dan Kecamatan Solor Barat. Sedangkan daratan Adonara terdapat 8 (delapan) Kecamatan yaitu Kecamatan Adonara Tengah, Kecamatan Adonara Barat, Kecamatan Wotan Ulumado, Kecamatan Adonara Timur, Kecamatan Kelubagolit, Kecamatan Ile Boleng, Kecamatan Adonara dan Kecamatan Witihama.

Jumlah Penduduk di Kabupaten Flores Timur

<b>Tahun</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Jumlah Pria (Jiwa)	113.700	111.494	112.827	110.038	109750
Jumlah Wanita (Jiwa)	123.507	121.111	125.339	124.038	120.168
Total (Jiwa)	237.207	232.605	238.166	234.076	229.918
Pertumbuhan Penduduk (%)	-	-	2	-	-
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )	-	-	131	-	-

Di sebagian besar wilayah Kabupaten Flores Timur memiki tingkat kemiringan di atas 12%, daerah perbukitan dengan ketinggian rata-rata diatas 100 m, dan memiliki tekstur tanah antara kasar dan sedang. Kondisi wilayah geografis Flores Timur yang demikian dibarengin dengan keadaan iklim yang kering mengakibatkan wilayah Flores Timur rawan bencana longsor dan banjir. Letak geografis Flores Timur tersebut berdampak pada Klimatologi yaitu musim kemarau dan musim hujan. Iklim di Flores Timur, sebagaimana banyak kawasan lainnya Di Flores. Dengan panjang musim kemarau antara 8-9 bulan dan sisanya rentangan musim penghujan antara 3-4 bulan.

Kabupaten Flores Timur yang juga berada didalam jalur daerah gunung berapi di Indonesia., memiliki 4 gunung berapi yaitu Gunung Lewotobi laki-laki dengan ketinggian 1.584 Mdpl, Gunung Lewotobi perempuan 1.703 Mdpl, Gunung Lereboleng 1.117 Mdpl dan Gunung Ile Boleng 1659 Mdpl.

## 2. Mata Pencarian Penduduk

Mata pencarian masyarakat Flores Timur pada umumnya bekerja sebagai petani, nelayan, wiraswasta, dan pegawai negeri sipil. Komoditi unggulan Kabupaten Flores Timur yaitu sector pertanian, kelautan dan jasa. Sektor pertanian komoditi unggulannya adalah sub sector tanaman perkebunan dengan tanaman kakao, kopi, kelapa, cengkeh, dan jambu mente. Sub sector pertanian komoditi yang di unggulkan berupa jagung, dan ubi kayu. Sub sector jasa pariwisatanya yaitu wisata alam, di sector kelautan adalah komoditi ikan tuna dan cengkalang serta budidaya mutiara.

Sebagai penunjang kegiatan perekonomian, di wilayah ini tersedia 1 bandar udara, yaitu bandara Gewayantana, untuk transportasi lalu tersedia 3 pelabuhan antara lain pelabuhan Maumere, Pelabuhan Larantuka, dan Pelabuhan Labuan Bajo.

## 3. Objek Wisata dan Tradisi

1. Upacara keagamaan Paskah “Semana Santa” dimana penduduk kota biasa melakukan perarakan membawa patung yesus dan Bundamariia sebagai pelindung dan penyelamat umat muslim umumnya dan masyarakat larantuka khususnya untuk diarak mengelilingi kota Larantuka.
2. Pembuatan Tenun Ikat atau semacam kain yang proses pembuatan sampai menjadi kain yang siap dipakai menggunakan cara tradisional.
3. Wisata Bahari, yaitu menikmati pantai dan pulau yang indah atau juga melakukan kegiatan seperti scuba, snorkeling atau renang karena pantai dan laut yang yang terhampar semuanya masih perawan dan belum dirusak oleh tangan ataupun limbah, baik industry ataupun rumah tangga.

Masyarakat Flores Timur terikat dengan adat istiadat serta tata cara yang telah menjadi tradisi dari generasi ke generasi yang menjadikannya sebagai masyarakat yang sangat menghargai etnis, budaya, agama dan ras yang lain di dalam tatanan kehidupan dan masyarakat.

#### 4. Lapangan Kerja yang potensial di Kabupaten Florea Timur

##### a. Tanaman Pangan

Sektor tanaman pangan memiliki potensi pasar yang cukup baik, baik dari sisi sumber daya maupun permintaannya. Data BPS ( 2006/2007) menunjukkan bahwa 15% dari 1.572 ha lahan basah dan 36% dari 112.499 ha lahan kering di fungsikan. Karenanya, peluang untuk menutupi kekurangan produksi masih sangat besar. Adapun hasil tanaman pangan di Kabupaten Flores Timur adalah: Padi, jagung, Kacang Tanah, Produksi buah-buahan: pisang, papaya dan mangga.

##### b. Perkebunan

Sektor perkebunan, baru 52,3% dari areal tanaman perkebunan 82.751 ha yang dimanfaatkan untuk berbagai komoditi perkebunan yaitu: Jambu mente, kelapa, kopi, vanili, cengkeh, kemiri, palah dan lada. Jambu menthe merupakan komoditi unggulan karena mampu menembus pasaran luar negeri.

##### c. Peternakan

Sektor peternakan yang paling menonjol dan dikelola secara luas dalam skala kecil adalah babi dan kambing. Adapun baru 33% padang penggembalaan yang digunakan dari keseluruhan area yang ada seluas 33.294 ha. Sektor peternakan yang lain yang sementara di kembangkan adalah sapi, domba, kerbau, dan kuda.

##### d. Perikanan dan Kelautan

Bagi Kabupaten Flores Timur (Flotim), sector perikanan adalah sector primadona. Indikasinya sederhana: ada pusat pelelangan ikan (PPI) yang di bangun pemerintah Jepang dana dan dua perusahaan penanaman modal asing (PMA) dan delapan perusahaan penanaman modal dalam negeri (PMDN) di bidang perikanan dan budidaya mutiara. Perusahaan-perusahaan tersebut membeli ikan dari nelayan yang nilainya mencapai miliaran rupiah setiapp bulannya. Sayangnya, perizinan di sector ini belum mendukung. Para pelaku usaha mengeluhkan perizinan yang rumit dan lama.

Data terakhir (2016) dari dinas perikanan dan kelautan mengatakan bahwa luas wilayah laut mencapai 3.818,32 km atau sekitar 68% dari keseluruhan wilayah Kabupaten Flores Timur dengan tidak kurang dari 119 desa pantai dan 6.402 nelayan.

Kondisi areal laut Flores Timur sebagian besar bentuknya landai sehingga sangat cocok untuk budidaya laut seperti: Mutiara, rumput laut dan ikan keramba. Beberapa jenis ikan tangkapan: Ikan Kakap, Ikan Merah, Ikan Kerapu, Ikan Pari, Ikan Ekor kuning, Ikan Tembang, Ikan Teri, Ikan Tenggiri, Ikan Tuna, Ikan Cakalang dan Ikan Tongkol.

## **B. Profil PT.Okishin Flores**

### **1. Sejarah dan Kepemilikan**

PT. Okishin Flores adalah perusahaan penanaman modal asing. Perusahaan didirikan pada tahun 2000 dengan kedudukan Kantor Pusat berada di Makassar, Sulawesi Selatan. Sedangkan unit pengolahan atau pabrik dibangun di Larantuka, Kabupaten Flores Timur, NTT dan mulai beroperasi pada tahun 2000.

Pada saat ini kepemilikan saham PT. Okishin Flores terbagi empat, yaitu :

- Daishin Fishery, Co., Ltd. berkedudukan di Jepang sebanyak 40 %

- Okisui Co., Ltd. berkedudukan di Jepang sebanyak 40 %
- Mr. S. Fujioka, berkedudukan di Jepang sebanyak 15 %
- Bpk. Nurdin, S.E. berkedudukan di Indonesia sebanyak 5 %.

## **2. Bidang Kerja dan Fasilitas yang Dimiliki**

PT. Okishin Flores bergerak di bidang Industri Perikanan, yaitu di bidang pengolahan ikan dan hasil laut lainnya, serta jasa pengangkutan hasil perikanan. Produk yang dihasilkan adalah ikan beku berbagai jenis dan ikan kering asap (katsuobushi).

Fasilitas-fasilitas yang dimiliki antara lain :

- a. Unit pengolahan pembekuan di darat :
  - a. Brine Freezer kapasitas isi 20 ton, kapasitas produksi 30 ton/hari.
  - b. Air Blast Freezer kapasitas produksi 5 ton / hari.
  - c. Cold Storage kapasitas simpan 250 ton

Unit pengolahan ikan kering asap :

- a. Pabrik pengolahan ikan kering asap dengan kapasitas produksi 8 ton/hari.
- b. Cold storage kapasitas simpan 50 ton.

## **3. Kapal Penampung dan Pengangkut ikan**

- a. KM. Okishin 06, ukuran 463 GT, kapasitas 10 ton/hari, kapasitas simpan 260 ton.
- b. KM. Okishin 07, ukuran 532 GT, kapasitas pembekuan 10 ton/hari, kapasitas simpan 260 ton.
- c. KM. Okishin 08, ukuran 652 GT, kapasitas pembekuan 10 ton/hari, kapasitas simpan 350 ton/hari.

#### **4. Fasilitas Pendukung**

- a. Pabrik es balok kapasitas 15 ton/ hari
- b. Ice Storage kapasitas 100 ton
- c. Unit perbengkelan dan perawaaan
- d. Dermaga ukuran panjang ukuran 40 m dan lebar 6 m
- e. Unit pelayanan plasma
- f. Armada angkutan darat
- g. Mes karyawan

#### **5. Jumlah Karyawan PT. Okishin Flores**

- a. Karyawan badan administrasi umu berjumlah 28 orang
- b. Karyawan bagian produksi ikan beku berjumlah 50 orang
- c. Karyawan bagian ikan kayu berjumlah 27 Orang
- d. Karyawan bagian armada kapal berjumlah 66 orang

Jadi jumlah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Okishin berjumlah 171 orang.

#### **6. Nelayan Mitra PT. Okhisin Flores**

PT. Okishin Flores memiliki armada kapal penangkap ikan, meskipun PT.Okishin memiliki armada kapal sendiri, PT.Okishin juga menjalin kerja sama dengan nelayan setempat. Pada saat ini mitra utama PT. Okishin Flores adalah Nelayan Kapal Pole and Line sebanyak 43 buah dengan ukuran 6 GT s/d 30 GT yang berada di Larantuka dan Maumere. Sedangkan mitra pendukung lainnya adalah nelayan–nelayan dengan kapal kecil dibawah 5 GT yaitu lampara, body tonda-tonda, sampan, yang jumlahnya bisa ratusan. Kapal kecil ini biasanya beropersai pada musim-musim tertentu yang menangkap jenis ikan layur, tenggiri, tongkol, layang, dan lain-lain.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Peran PT. Okishin Flores Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Flores Timur (Larantuka)**

Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi/pertumbuhan ekonomi pada khususnya di daerah tuan rumah. Pemerintah menetapkan daerah berusaha perusahaan-perusahaan asing di Indonesia dengan memperhatikan perkembangan ekonomi nasional maupun ekonomi daerah, macam perusahaan, besarnya penanaman modal asing sesuai dengan rencana pembangunan ekonomi nasional dan daerah. Namun tanpa di sadari keberadaan PT.Okishin memberikan peran yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat antara lain yaitu:

##### **1. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.**

###### **a). Terbukanya Lowongan Kerja**

Sebelum hadirnya PT.Okishin masyarakat Flores Timur banyak yang tidak mempunyai pekerjaan karena kekurangan lapangan kerja, Tapi, semenjak adanya PT.Okishin sebagian masyarakat Flores Timur kini mempunyai pekerjaan, dan PT.Okishin telah menampung banyak tenaga kerja, yang sampai hari ini sudah terhitung sebanyak 425 orang yang terbagi di beberapa unit kerja dengan spesifikasi pendidikan yang berbeda, dimulai dari jenjang pendidikan SMP sampai pendidikan strata satu dan bahkan semuanya berijazah bahkan ada juga kariawannya yang sementara ini melanjutkan studinya kejenjang strata dua (S2). Sehingga peran PT.Okishin ini mampu mengurangi pengangguran yang ada di Flores Timur, dengan terbukanya lapangan

pekerjaan tersebut kebutuhan masyarakat pun terpenuhi dan menambah pula tingkat pendidikannya.

## **b). Peningkatan Keterampilan Masyarakat**

### **a). Pelatihan Kepada masyarakat**

Pelatihan yang dimaksud disini adalah memberikan proses produksi cara menangkap dan mengelolah ikan dengan menggunakan teknologi yang canggih.

Ada beberapa pelatihan yang diberikan kepada masyarakat antara lain sebagai berikut:

#### 1. Cara Persiapkan kapal

Kapal merupakan salah satu sarana yang mutlak dalam operasi penangkapan ikan dalam hal ini merupakan satu kesatuan yang kompleks, karena apabila suatu system tidak berfungsi, maka akan mengakibatkan kegiatan penangkapan terhambat. Persiapan kapal meliputi:

- a) Persiapan bahan bakar, meliputi pemeriksaan cergen bahan bakar, dimana dalam setiap trip digunakan 1 – 6 drum solar, penentuan jumlah tersebut disarankan pada pengalaman trip sebelumnya.
- b) Persiapan mesin, meliputi pemeriksaan minyak pelumas, system pendinginan dan bagian –bagian penting lainnya agar daya kerja mesin tetap optimal dan terpelihara.
- c) Persiapan semprotan air, meliputi pemeriksaan pipa dan selang air dengan tetap di perhatikan bahwa data dorong semprotan yang baik adalah yang menyerupai air hujan dengan jarak semprotan berkisar 1,5 – 3 meter.

#### 2. Cara menempatkan Tenaga kerja

Untuk kapal yang beroperasi di perairan Teluk Larantuka menggunakan tenaga kerja 13-23 orang. Adapun tugas tenaga kerja dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Tugas
1.	Kapten	2	Bertanggung jawab terhadap keselamatan kapal dan orang – orang yang ada di atas kapal
2.	Comprador	1	Mengurus segala keperluan / perlengkapan kapal, mengatur keuangan kapal
3.	Masinis	2	Mengemudikan kapal
4.	Kepala kamar mesin	1	Bertanggung jawab terhadap kamar mesin, mesin kapal dan perbaikan mesin
5.	Oliman	1	Asisten kepala kamar mesin
6.	Boi – boi	1-2	Sebagai pelempar umpan pada saat pemancingan dan merangkap juga sebagai mencari gerombolan ikan
7.	Juru masak	1-2	Bertanggung jawab menyediakan makanan untuk orang di kapal
8.	Papalo dan manamo	1-2	Bertugas mengambil umpan
9.	Pemancing	5-10	Memancing

Sumber: PT.Okishin Flores 2017

### 3. Cara Persiapan Alat Tangkap

Jumlah alat tangkap yang di siapkan harus lebih banyak dari jumlah pemancing, hal ini di maksudkan sekiranya dalam operasi penangkapan ikan ada pancing yang rusak maka dapat segera diganti.

#### 4. Cara Persiapan Perbekalan

Dalam suatu operasi penangkapan dengan kapal di daerah Larantuka membutuhkan waktu 10 jam jarak tempuh, perbekalan tersebut meliputi:

- 1.Pemuatan es batu
- 2.Pemuatan air tawar
- 3.Pemuatan bahan bakar
- 4.Pemuatan bahan makanan

#### **b).Pendidikan Bagi Manajer Lokal**

Pendidikan ini di berikan agar mereka mengetahui cara-cara di dalam mengadakan hubungan kerja sama dengan luar negeri, mencari alternative pasokan sumber daya, memperluas pasar, serta memiliki pemahaman yang lebih baik akan praktek-praktek pemasaran tingkat internasional.

#### **3. Peningkatan Teknologi**

Mulai dari tahun 2000 PT.Okishin beserta nelayannya masih menggunakan peralatan yang tradisional dan terbatas, seiring berjalannya waktu pada zaman modern yang sekarang, PT.Okishin memberikan peralatan yang lengkap dan canggih kepada para nelayan. Dulu alat yang digunakan masyarakat untuk menangkap ikan masih bersifat tradisional dan sangat terbatas, ada beberapa alat-alat penangkapan ikan tradisional:

- a). Jala

Jala merupakan alat yang berbentuk jaring-jaring seperti laba-laba sehingga ikan kecil masuk di lubang jala tersebut, jala ini dioperasikan dengan cara di lemparkan dengan teknik tertentu dalam pengoperasinya.



Gambar Jala

b). Pukat

Pukat adalah sejenis jala tetapi dalam skala besar dan pengoperasinya pukat biasanya digunakan di laut dan memakai tenaga orang banyak dalam menarik pukat tersebut kepermukaan.



GambarPukat

Sekarang masyarakat sudah menggunakan alat-alat penangkapan yang cukup memadai dan canggih yaitu sebagai berikut:

No	Alat	Fungsinya
1.	Pipa penyemprotan	Sebagai alat yang digunakan saluran penyemprotan air ke sekitar samping kapal.
2.	Mesin genset	Sebagai alat bantu penyemprotan air dalam proses penangkapan ikan.
3.	Mata pancing	Mata pancing bagian utama dari jorang dan tali pancing yang dilengkapi sobekan-sobekan tali rapihan dan bulu ayam sebagai penarik untuk lebih memudahkan ikan tertangkap.
4.	Tali pancing	Tali pancing yang di gunakan terdiri dari tiga bagian:  Tali kepala, yang berfungsi sebagai bagian paling atas yang langsung berhubungan dengan tali utama.  Tali utama adalah tali yang terpanjang pada pancing gandar yang terletak dibagian tengah antara

		<p>tali kepala.</p> <p>Tali pengikat adalah tali yang berhubungan langsung dengan mata pancing dan pada bagian ujungnya yang berhubungan dengan tali utama yang dibuat sebagai simpul utama.</p>
5.	Jorang	Barfungsi sebagai tangkai pancing yang terbuat dari bambu warna kuning karena cukup elastis.
6.	Bak penyimpanan umpan hidup	Sebagai tempat untuk menampung umpan hidup yang akan di lemparkan kesekitar samping kapal saat proses pencarian gerombolan.
7.	Es balok	Sebagai bahan untuk mendinginkan hasil tangkapan agar bertahan lama dan tidak rusak atau membusuk
8.	Umpan hidup	Sebagai bahan untuk memancing ikan agar sekiranya mendekat kesekitar kapal

### 3. Meningkatkan Pendapatan Daerah

Semenjak adanya PT.Okishin pendapatan masyarakat Flores Timur semakin meningkat, dengan adanya peran PT.Okishin memberikan andil yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat. PT.Okishin di Flores Timur, telah banyak membantu pemerintah daerah larantuka dengan cara membayar pajak dan retribusi perusahaannya. Berdasarkan data Pajak dari PT.Okishin Flores Timur tercatat sejak 2010-2012, pendapatan pemerintah Kabupaten Flores Timur di dapat dari pajak penghasilan (PPH), dan yang terakhir adalah Retrebusi atau pungutan.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah pajak dan jumlah retribusi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Jumlah Pajak Tiga Tahun Terakhir**

Tahun	Jumlah Pajak
2013	Rp. 16.923.421
2014	Rp. 16.923.421
2015	Rp. 16.923.421
Jumlah	Rp. 50.770.263

Sumber:DKP Larantuka 2013

Adapun juga Retribusi dari isin usaha perikanan dan retribusi pengolahan ikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Jumlah Retribusi**

Nama Retribusi	Besar Pembayaran
Isin Usaha Perikanan	Rp. 700.00/Tahun
Pengolahan Ikan	Rp. 50.00/Tahun
Jumlah	Rp. 750.000

Sumber: DKP Larantuka 2013.

Hal Ini sebagaimana yang di atur dalam Perda Kabupaten Flores Timur No.13 Tahun 2013 tentang Retribusi perizinan tertentu dan peraturan Bupati Flores Timur no. 4 Tahun 2014 tentang Delegasi Pendelegasian Wewenang Penandatanganan perizinan Dari Bupati Kepada kepala kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kabupaten Flores Timur:

- a) Peran pengatur adalah peran pemerintah sebagai penyelenggara Negara di bidang investasi. Karena strateginya fungsi pemerintah sebagai penyelenggara Negara, pemerintah daerah perlu menetapkan prioritas yang jelas dan konsisten mengenai, investasi yang diperbolehkan, investasi apa yang dianjurkan investasi yang dilarang, investasi yang hanya boleh untuk BUMN, investasi yang harus ada kemitraan dengan lokal atau Negara dan seterusnya.

Berbagai keluaran dari peran pengaturan ini perlu ditinjau secara berkala sesuai dengan perkembangan ekonomi nasional. Tujuan peninjauan ini semata-mata untuk kepentingan nasional, khususnya yang berkaitan dengan kesejahteraan rakyat di daerah tersebut. Dilihat dari surat pembaharuan ulang pada tahun 2012 terhadap PT.Okishin Flores, maka terlihat jelas pemerintah daerah Kabupaten Flores Timur telah member legalitas perusahaan rekomendasi kelayakan ruang pada bulan desember 2013.

- b) Peran pengarah adalah tugas pemerintah dalam mengalokasikan atau mengarahkan pemanfaatan sumber daya nasional secara efisien dan efektif. Peran pengarah ini diwujudkan dalam bentuk pengarahan untuk pengelompokan investasi apa saja yang perlu di lindungi oleh Negara dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi nasional, investasi mana saja yang perlu dibantu oleh Negara dalam rangka memperdayakan kelompok masyarakat tertentu demi keadilan dan pemerataan pembangunan nasional, sehingga Negara perlu menyediakan sarana atau prasarananya ,investasi mana saja yang perlu di dorong pengembangannya, karena memberikan dampak yang besar bagi ekonomi nasional sehingga perlu di beri insentif.

Peran ini bertujuan agar investtasi Negara maju terutama Negara jepang dapat memberikan kesejahteraan yang optimal bagi masyarakat. Seperti halnya peran pengaturan, maka keluaran dari peran pengarah ini juga perlu ditinjau secara berkala agar sesuai perkembangan ekonomi masyarakat, dan tujuannya adalah semata-mata untuk kepentingan nasional, khususnya yang berkaitan dengan kesejahteraan rakyat di Negara tersebut. Melalui dinas perikanan dan kelautan Pemerintah Daerah Flores Timur sejak tahun 2010 samapai 2013 memberikan pengarahan berupa rekomendasi kelayakan operasi penangkapan ikan lintas pulau dan lintas daerah perairan. Selain itu, PT.Okishin di berikan hak unruk menjalin kemitraan terhadap nelayan-nelayan setempat.

Pemerintah daerah perlu mengarahkan setiap pergerakan dimana sebuah perusahaan asing yang berada di wilayahnya melakukan operasi sehingga jelas pemerintah setempat mengetahui kekurangan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Sebagai contoh pada PT.Okishin Flores yang membeli ikan dari para nelayan.

- c) Peran Pengawasan adalah peran dan tugas pemerintah dalam mengawasi penggunaan sumber daya investasi di Kabupaten Flores Timur secara efisien dan efektif. Investasi apa saja yang harus di batasi karena menguras sumber daya alam yang tidak terbarukan (non renewable)

Untuk itu pemerintah Kabupaten Flores Timur telah mengeluarkan imabauan atau peringatan yang sifatnya persuasif, sambil mencari jalan keluar yang tepat, serta bantuan yang diperlukan, reward dan punishment yang memadai. Investasi apa saja yang harus di larang (banned) karena memberikan dampak yang buruk terhadap

masyarakat. Untuk itu pemerintah daerah perlu memberikan disinsentif atau punishment. Peran pengawasan pemerintah ini ditujukan agar investor asing PT.Okishin memberikan kesejahteraan maksimal mungkin bagi masyarakat.<sup>27</sup>

Berdasarkan pola pikir dari pemerintah diatas, terlihat betapa penting peranan pengembangan investasi yang sekarang yang sedang giat dilakukan. Bila pengembangan investasi dilakukakan tanpa visi yang jelas dan tegas yang berpihak pada kesejahteraan masyarakat, maka tujuan yang di inginkan tidak akan tercapai.

Kehadiran PT.Okishin telah membawa dampak yang signifikan bagi Flores Timur, di satu sisi terjadi peningkatan pendapatan daerah. Namun, di sisi lain masih banyak anak usia sekolah yang belum mampu berpartisipasi dalam pendidikan. Keberhasilan sebuah perusahaan juga ditentukan oleh adanya tanggung jawab social terhadap masyarakat sekitarnya, dengan manambahnya tingkat pendapatan semakin menambah pula tingkat pendidikannya. PT.Okishin senantiasa mengedepankan persoalan-persoalan yang vital seperti bidang ekonomi, pendidikan, dan pendapatan.

Adapun program-program yang di laksanakan oleh PT. Okishin sepanjang triwulan 2016 program kerja bagi masyarakat setempat tetap berlangsung di Kabupaten Flores Timur. Lebih dari 60% desa-desa pada kabupaten ini telah memiliki lapangan pekerjaan. Sarana olah raga di kecamatan Larantuka hampir selesai dibangun, pemberian bantuan program beras miskin kepada masyarakat yang tidak mampu, dan bantuan infrastruktur dan pengadaan air bersih, program pelatihan

---

<sup>27</sup> Pemerintahan Kabupaten Flores Timur Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan perizinan terpadu, Surat Izin Tempat Usaha No. 17 tahun 2013

cara penangkapan ikan kepada para nelayan di kecamatan Larantuka dan kegiatan ini akan berlanjut ke triwulan berikutnya.

### **B). Pengaruh PT.Okishin Flores Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Flores Timur (Larantuka)**

Penanaman modal asing PT.Okishin Flores di Kabupaten Flores Timur merupakan sesuatu yang sangat positif, karena hal tersebut dapat mengisi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah Kabupaten Flores Timur, dan keahlian manajerial yang terdapat di Kabupaten Flores Timur dengan tingkat persediaan yang dibutuhkan untuk dapat mencapai target-target pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Dengan demikian, hal pertama dan yang paling sering disebut-sebut sebagai pengaruh positif PMA PT.Okishin Flores terhadap pembangunan di Flores Timur adalah peranannya dalam mengisi kekosongan atau kesenjangan sumber daya antara tingkat investasi yang ditargetkan dengan jumlah actual tabungan domestik yang dapat di mobilisasikan.

Hal yang kedua pengaruh yang diberikan oleh PT.Okishin Flores kepada masyarakat Flores Timur adalah mampu memberikan keterampilan kerja. PT.Okishin tersebut tidak hanya menyediakan satu paket sumber daya alam yang dibutuhkan bagi proses pembangunan secara keseluruhan, termasuk di dalamnya pengalaman dan kecakapan manajerial, kemampuan kewirausahaan, serta keahlian di bidang teknologi, yang kemudian dapat dialihkan kepada mitra-mitra usaha di Kabupaten Flores Timur melalui program-program latihan dan proses belajar sambil bekerja kepada para tenaga kerjanya.

Pengaruh yang ketiga adalah PT.Okishin memberikan pendidikan bagi para manajer lokal agar mereka mengetahui cara-cara di dalam mengadakan hubungan dengan bank-bank luar negeri, mencari alternatif pasokan sumber daya, memperluas pasar, serta memiliki pemahaman yang lebih baik akan peraktek-peraktek pemasaran tingkat internasional. PT.Okishin juga memberikan pengetahuan mengenai proses produksi dengan menggunakan teknologi yang paling canggih pada saat mereka mengirim mesin-mesin dan peralatan modern ke Kabupaten Flores Timur. Dengan asumsi bahwa ketika pengetahuan tersebut akan bocor keluar jika para insinyur dan manajer berhenti bekerja dan mendirikan perusahaannya sendiri. Transfer pengetahuan, keahlian dan teknologi semacam ini di anggap sangat berguna dan produktif bagi daerah yang menerimanya.

PT.Okishin merupakan perusahaan industri perikanan, sebagai sebuah industri PT. Okishin selalu bekerja sama dengan masyarakat di daerah Larantuka, hal ini disebabkan karena partisipasi dari masyarakat merupakan kunci kesuksesan dari sebuah perusahaan. Dalam hal memberikan kesejahteraan pada masyarakat Larantuka PT.Okishin memberikan model pembelajaran cara menangkap dan mengelola ikan dengan menggunakan alat-alat teknologi, dan ilmu pengetahuan yang memadai.

Kita ketahui bahwa Community Development ini adalah sebuah kegiatan pengembangan masyarakat yang di arahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai sosial ekonominya yang lebih baik apabila dibandingkan dengan sebelum adanya kegiatan pembangunan. Sehingga masyarakat di tempat tersebut di harapkan menjadi lebih mandiri dan kesejahteraan yang lebih baik. Berdasarkan konsep Community Development ini dapat di lihat bahwa perusahaan PT.Okishin ini memberikan peran dan pengaruh yang baik bagi masyarakat. Dapat di lihat perubahan-

perubahan yang di berikan oleh PT. Okishin sangat banyak dari menyediakan lapangan kerja, memberikan keterampilan dan lain-lain.

Kesejahteraan masyarakat berbanding lurus dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sebuah wilayah dapat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakatnya. Dalam hal ini berkaitan erat dengan kegiatan perekonomian yang dilakukan masyarakatnya. Dalam lingkup masyarakat Larantuka kegiatan perekonomiannya tidak terlepas dari pemanfaatan sumber daya laut. Kita ketahui bahwa kebanyakan dari masyarakat yang hidup di daerah pantai mata pencahariannya sebagai nelayan menguntungkan hidupnya di sektor perikanan. Pemerintahan dan Perusahaan PT.Okishin menjanjikan kepada masyarakat bahwa dengan adanya PT.Okishin Flores ini akan membawa kesejahteraan masyarakat. Janji tersebut ternyata terbukti. Karena peningkatan taraf hidup masyarakat Larantukapun semakin meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Peran PT.Okishin dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Larantuka NTT dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Sebelum hadirnya PT.Okishin masyarakat Flores Timur banyak yang tidak mempunyai pekerjaan karena kekurangan lapangan kerja, Tapi, semenjak adanya PT.Okishin sebagian masyarakat Flores Timur kini mempunyai pekerjaan, dan PT.Okishin telah menampung banyak tenaga kerja, yang sampai hari ini sudah terhitung sebanyak 425 orang. Adapun pelatihan yang di berikan oleh perusahaan PT.Okishin yaitu pelatihan mengenai proses produksi, cara menangkap dan mengelolah ikan dengan menggunakan teknologi yang canggih. Semenjak adanya PT.Okishin pendapatan masyarakat Flores Timur semakin meningkat,Peran PT.Okishin juga memberikan andil yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Flores Timur memiliki potensi sumber daya alam yang dapat di kelola oleh investor asing sehingga dapat membuka lapangan kerja dan peningkatan ekonomi daerah demi tercapainya kesejahteraan masyarakat.PT.Okishin mempunyai peran yang sangat penting di Flores Timur, hal ini di sebabkan,semenjak adanya PT.Okishin telah membawa pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan ekonomi dari daerah dan pendapatan devisa negara dari nilai hasil produksi,serta membuka lapangan kerja baru pada masyarakat sekitar khususnya para nelayan. Selain itu juga PT.Okisin juga sangat

berpengaruh bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat Larantuka dengan memperkerjakan sebagian masyarakat di perusahaan serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada serta keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat.

## **B. Saran**

- Lebih menyikapi kajian-kajian krisis terkait Enviromental impact assement dan Social impact assement secara menyeluruh dengan melibatkan masyarakat, pemerintah, organisasi non pemerintah dan komunitas lainnya yang memiliki kompeten terhadap isu kesejahteraan.
- Pemerintah Daerah harus lebih produktif dalam melakukan pengawasan dan kontrol terhadap proses produksi terutama investasi asing yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat lokal dengan membuat aturan-aturan daerah (PERDA).
- Perlunya melibatkan masyarakat lokal secara aktif dalam proses-proses perencanaan, pemetaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi terkait pengelolaan sumber daya alam termasuk adanya informasi tentang perkembangan dan pencapaian pengelolaan tersebut.
- Menyusun sistem insentif bagi kegiatan investasi agar Daerah Flores Timur mampu bersaing dengan daerah lain untuk menarik investasi lain pada sektor/bidang usaha dan lokasi tertentu, termasuk insentif bagi pembangunan infrastruktur daerah.
- Meningkatkan citra daerah Kabupaten Flores Timur sebagai lokasi investasi yang aman dan menguntungkan bagi para investor asing lainnya selain investor dari Jepang, dengan peningkatkan kualitas kegiatan promosi dan kerja sama investasi yang lebih terarah dan terfokus.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Refrensi

Asikin Busranuddin, 2001 **dalam Skripsi Prospek Otonomi Daerah Menuju Kemandirian Lokal**, Universitas Veteran Republik Indonesia Makassar

Culombis A Theodore dan Wolfe H James, 1990 **Pengantar Hubungan Internasional: Keadilan dan Power**, Abidin, Bandung

Dillon H.S dan Hermanto, 1993 “ **Kemiskinan di Negara berkembang masalah konseptual Global “ dalam prisma no. 3thn XII**

Djaenuri dkk. 2003. *Sistem Pemerintahan Daerah*. Jakarta:Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Hadiwinata, Bob S. 2002. **Politik Bisnis Internasional**. Yogyakarta: Kansius

Hermawan, P. Yulius, 2007, *Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional: Actor, Isu Dan Metodologi*, Graham Ilmu, Yogyakarta

Mardiasmo, Dr, 2002 **Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah**, Yogyakarta

May Rudy T,2003, **Hubungan Internasional Kontemporer dan Masalah-masalah Global ;Isu, Konsep, Teori, dan Paradigma**, Refika Aditama , Bandung

Mingst Karent,1999, **Essential of internasional Relations, bab 8: International Political Economy**

Morgenthau j Hans 1991, **dalam politik antar bangsa,buku kesatu**, Revisi oleh Kenneth W Thompson yayasan obor Indonesia,jakarta

Siprianus Paskalis, 2007, Dalam Skripsi **Investasi Asing PT.OKISHIN Flores Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Kabupaten Flores Timur**, Universitas 45, hal 26

Suhud Ibnu, 2009, **Dampak Keberadaan PT. Nusa Halmahera Minerals (NHM) Terhadap Masyarakat Di Kabupaten Halmahera**, Universitas 45, hal 16

Tulus Warsito, 1998 hal.30

Usman Marzuki, Dkk.1990.Pembiayaan Investasi: Kendala dan Prospek, ISEI;Jakarta,hal 66

Wiliam D. Coplin, 1988. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional: Sistem dan Metodologi* CV. Abardin ;Bandung hal.31

#### **Jurnal**

Andalas Journal of Internasional studies|Vol 4 No 1 Mei Tahun 2015 diakses pada tanggal 18 september 2017

e-journal.uajy.ac.id diakses pada tanggal 24 agustus 2017

#### **Perundang-Undangan**

Undang-undang No.1 Tahun 1997 Tentang Penanaman Modal Asing

Undang-undang Otonomi Daerah No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah,Poin A

#### **Laporan-Laporan**

Badan Pusat Statistik, 2000, Laporan perekonomian Kabupaten Flores Timur,BPS, Kabupaten Flores Timur

Kelautan dan Perikanan 2013 Daerah Kabupaten Flores Timur

## Internet/Refrensi

[http://www.academia.edu/31259526/Community\\_Development](http://www.academia.edu/31259526/Community_Development) di akses 7 september

[www.globalissues.org//Traderelated/free Trade/Neoliberalisme.asp](http://www.globalissues.org//Traderelated/free_Trade/Neoliberalisme.asp).diakses pada 03 Januari 2017 pk 22:40

[Http://www.go.id/floretimur/index2php?opyion=com\\_content&do\\_pdf=1&id=222](Http://www.go.id/floretimur/index2php?opyion=com_content&do_pdf=1&id=222)  
diakses 22 diakses 10 januari 2016

[http://www.florestimurkab.go.id/florestimur/index2.php?option=content&do\\_pdf=1&id=222](http://www.florestimurkab.go.id/florestimur/index2.php?option=content&do_pdf=1&id=222)diakses 03 januari 2017 pk 21:00

[http://rexxarsosio.wordpress.com/2008/04/25/Community\\_Development/](http://rexxarsosio.wordpress.com/2008/04/25/Community_Development/) di akses tanggal 10 februari 2017 jam 23:10

[Http://en.wikipedia.org/wiki/foreign\\_direct\\_investment](Http://en.wikipedia.org/wiki/foreign_direct_investment), diakses pada tanggal 18 september 2017

[http://www.academia.edu/31259526/Community\\_Development](http://www.academia.edu/31259526/Community_Development) di akses 7 september

<Id.beritasatu.com/home/mewujudkan-community-development/156478>

**DOKUMENTASI**









